

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan maju tidaknya suatu bangsa, pendidikan juga berarti usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No 20 Tahun 2003). Pendidikan juga faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia, agar dapat hidup sesuai dengan martabat manusiawi, manusia perlu mengetahui bahkan menguasai banyak hal. Untuk itu manusia perlu belajar, hanya dengan belajar manusia dapat mengembangkan bakat dan kepribadian sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Masalah yang kerap terjadi pada saat belajar sejarah yaitu rendahnya minat siswa dalam belajar dikarenakan pembelajaran sejarah bagi mereka membosankan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Guru masih menggunakan model konvensional atau model ceramah, sehingga minat belajar siswa rendah dan hasil belajar siswa rendah. Dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing atau pengarah dengan memberikan arahan atau instruksi kepada siswa, kondisi ini akan menjadikan proses pembelajaran terpusat pada

siswabukan pada guru. Berbicara tentang pendidikan tidak akan terlepas dari Proses Belajar Mengajar (PBM) yang merupakan bagian dari pelaksanaan pendidikan dikarenakan pelaksanaan pendidikan selalu berkaitan dengan proses belajar mengajar (interaksi antara guru dengan siswa) yang diarahkan untuk mempersiapkan tenaga terlatih dan terdidik bagi kepentingan bangsa dan negara. Kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar akan dapat terlihat pada perubahan perilaku yang telah terjadi dalam diri siswa. Untuk mengukur perubahan dan kemampuan siswa dapat dilakukan dengan mengadakan evaluasi belajar yang dilaksanakan melalui kegiatan penilaian. Hal ini di tunjukkan adanya perbedaan antara lain nilai pasca tes dan pra tes, baik secara individual maupun kelompok yang merupakan indikator prestasi atau hasil nyata yang dicapai sebagai suatu pengaruh dari proses belajar mengajar. Berhasilnya suatu pembelajaran di sekolah juga dipengaruhi oleh model pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan. Jadi, PBM sangat menentukan hasil belajar yang dicapai.

Sejarah adalah salah satu bagian dari Ilmu- ilmu Sosial , yaitu suatu ilmu yang mempelajari peristiwa, gejala atau fenomena alam, yang terjadi pada masa lampau. Sejarah dalam pembelajaran di era kurikulum 2013 dibagi menjadi dua yaitu sejarah wajib dan sejarah peminatan. Dimana sejarah wajib lebih pada tujuan pembentukan karakter dan identitas bangsa dan sejarah peminatan lebih pada tujuan pada sejarah sebagai ilmu, salah satu tujuan ini adalah mempersiapkan siswa masuk ke perguruan tinggi. Dalam pembelajaran Sejarah yang paling penting adalah peserta didik yang

aktif belajar, sedangkan dari pihak gurudiharapkan mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi , mengerti keadaanpeserta didik sehingga dapat mengajar sesuai dengan situasi dan kondisiperkembangan peserta didik, dan dapat menyusun bahan sehingga mudahditangkap dan dipahami oleh peserta didik.

Pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning memberikakesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam menjalani proses pembelajaran, baik belajar secara individu maupun berkelompok melaluiaktifitas belajar pemahaman. Untuk membantu siswa dalam menemukan konsep atau prinsipdalam kegiatan pembelajaran Sejarah diperlukan media pembelajaran yang bisa menuntun siswa dalam proses penemuan. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapatmempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa. Media mempunyai fungsi danmanfaat sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaranmenjadi lebih menarik dan tidak monoton. Media yang mendukung pembelajaran dengan model Discovery Learning salah satunya berupa LKS.

LKS adalah sumber belajar penunjang dan juga media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang harus mereka kuasai yang berisikan informasi dan instruksi dari guru kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan sendiri suatu aktivitas belajar, melalui praktik atau penerapan hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan LKS diharapkan

mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa siswi di SMA Negeri 1 Tarutung.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas akan dilakukan penelitian tentang “**Pengaruh model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan LKS terhadap hasil Belajar Sejarah Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tarutung**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yaitu :

1. Model yang digunakan guru kurang bervariasi
2. Rendahnya siswa yang berperan aktif dalam menjalani proses pembelajaran
3. Rendahnya hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 1 Tarutung.
4. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru

1.3 . Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu dibatasi permasalahan yang diteliti, yaitu Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning menggunakan LKS terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa, penggunaan media pembelajaran.

1.4 . Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning menggunakan LKS terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tarutung ?

1.5 . Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning menggunakan LKS terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri 1 Tarutung.

1.6 . Manfaat Penelitian

Penelitian ini mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mapu menambah informasi tentang solusi untuk meningkatkan hasil belajar sejarah pada siswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakann sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Manfaat bagi Guru :

- Member masukan kepada guru untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model Discovery Learning menggunakan Lks terhadap hasil belajar siswa.
- Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran.

b. Manfaat bagi siswa :

- Mengembangkan model Discovery Learning
- Mengetahui model Discovery Learning menggunakan LKS terhadap hasil belajar dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk Discovery Learning menggunakan LKS terhadap hasil belajar sejarah siswa
- Member pengalaman bagi peneliti bagaimana cara melakukan penelitian yang benar.